

Prastowo, 2012: 190), “metode kepustakaan merupakan metode penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan melalui tempat-tempat penyimpanan hasil penelitian, yaitu perpustakaan”.

Dalam penelitian ini, kedua jenis metode tersebut (yakni penelitian pustaka dan penelitian lapangan) sama-sama digunakan. Metode pustaka dipakai dalam meneliti primbon Betaljemur Adammakna. Sementara metode lapangan, peneliti menggunakan metode deskriptif-komparatif, digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat yang menjadi objek penelitian.

3. Jenis dan Sumber Data

Pohan (dalam Andi Prastowo, 2012: 204) menjelaskan bahwa data adalah “fakta, informasi, atau keterangan”. Menurut jenisnya, Andi Prastowo (2012: 204) menyebutkan bahwa data penelitian adalah beragam. Namun begitu, menurutnya terdapat 2 jenis data yang dapat ditemukan di lapangan, yakni data kualitatif dan data kuantitatif.

Data kualitatif adalah “semua bahan, keterangan, dan fakta-fakta yang tak dapat diukur dan dihitung secara eksak matematis, tetapi berwujud keterangan naratif semata, seperti indah, baik-buruk, dan sebagainya”. Sementara data kuantitatif adalah “keterangan atau fakta yang dapat diolah secara matematis, seperti jumlah benda, tinggi benda, berat benda, dan sebagainya”.

Sementara itu, menurut sumbernya, Andi Prastowo (2012: 204-205) membagi data menjadi 2, yakni data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan dari sumber pertama, sementara

Bahasan ini mencakup pembahasan tentang sistem kalender Jawa. Tema-tema dalam primbon didasarkan banyak pada kalender ini. Bahasan kedua tentang primbon Jawa. Bahasan ini mencakup pembahasan tentang pengertian primbon, sejarah, dan tema-tema yang terdapat di dalamnya.

Selanjutnya pembahasan dalam bab ketiga merupakan lanjutan dari bab kedua. Dalam bab ini diuraikan hal-hal yang berkaitan dengan teori kebudayaan. Bab ini mencakup 2 bahasan. Bahasan pertama tentang pengertian budaya, wujud, dan unsur-unsurnya. Sementara bahasan kedua tentang kehidupan religi masyarakat Jawa.

Bab keempat merupakan paparan hasil analisis. Bab ini mencakup 3 pokok bahasan. Bahasan pertama tentang struktur kitab *Betaljemur Adammakna*. Bagaimana sistematika dari kitab ini merupakan inti pembahasan. Bahasan kedua tentang isi atau tema yang terdapat dalam kitab tersebut. Bahasan terakhir berbicara tentang analisis aplikasi primbon dalam masyarakat Surabaya.

Bab kelima merupakan bab penutup. Bab ini terdiri atas dua subbab, yakni kesimpulan dan saran. Dalam subbab kesimpulan, diberikan paparan tentang gambaran umum kitab *Betaljemur Adammakna* (deskripsi dan praktiknya) dan teori-teori yang dipakai dalam menganalisisnya. Sementara dalam saran, peneliti merekomendasikan beberapa tema sebagai bahan penelitian lebih lanjut.